

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Penggunaan media sosial sebagai sarana bertukar informasi dimanfaatkan tidak hanya untuk individu atau organisasi, melainkan juga untuk kepentingan suatu instansi. Media sosial sekarang mulai berperan penting untuk suatu instansi karena dapat membantu menyebarkan informasi hanya melalui media sosial saja.

Pemanfaatan penggunaan media sosial dikalangan Pemerintah terjadi di hampir seluruh tingkatan Pemerintahan, seperti tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten, hingga Kota. Pemerintahan yang memanfaatkan media sosial tersebut salah satunya adalah instansi Pemerintah di Jawa Barat yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat yang menggunakan media sosial sebagai sarana pengolahan informasi.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pangan dan Peternakan. Dalam pengolahan informasi, di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat terdapat bidang Hubungan Masyarakat.

Hubungan Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat berfungsi sebagai jembatan antara instansi dan masyarakatnya dalam penyebaran informasi. Hubungan Masyarakat memiliki tanggung jawab dalam melakukan kegiatan komunikasi baik internal maupun eksternal untuk membina hubungan yang baik dengan publiknya.

Sekarang ini, pekerjaan Hubungan Masyarakat semakin banyak dicari oleh perusahaan perusahaan, hingga instansi pemerintahan sekarang sudah mulai melibatkan Hubungan Masyarakat untuk membantu dalam proses pembuatan konten. Dalam pelaksanaannya, Hubungan Masyarakat diharapkan bisa membuat

konten-konten video yang dapat membantu penyebaran informasi dengan cara yang baru.

Tanpa Hubungan Masyarakat, akan dirasa sulit dalam membuat konten. Konten diperusahaan lebih ditujukan kearah promosi (komersil) kepada konsumen maupun calon konsumennya. Contohnya seperti adanya produk terbaru atau ada kegiatan perusahaan untuk publik, maka akan di buat konten yang sesuai dengan fokus tersebut. Di era media sosial saat ini, masyarakat akan lebih tertarik pada suatu perusahaan apabila perusahaan memiliki media sosial dengan konten yang menarik.

Tak hanya di perusahaan saja, instansi pemerintahan saat ini sudah mulai berkolaborasi atau melibatkan Hubungan Masyarakat dalam pembuatan konten yang dapat membantu memberikan akses informasi yang terbuka, menarik, serta interaktif di era media sosial saat ini. Salah satunya di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat, terdapat Hubungan Masyarakat yang fungsinya yaitu membantu Hubungan Masyarakat dalam memproduksi konten berupa dokumentasi kegiatan, edukasi, dan konten-konten lainnya.

Hubungan Masyarakat ini memiliki peran penting dalam proses pembuatan konten, contohnya seperti pembuatan script atau skenario yang nantinya akan dijadikan alur cerita dalam konten yang akan dibuat. Oleh karena itu, Hubungan Masyarakat harus mampu membuat konten yang menarik dan tidak monoton.

Kelangsungan kondisi instansi saat ini tergantung oleh keberadaan Hubungan Masyarakat. Hubungan Masyarakat muncul sebagai suatu kebutuhan, terutama dalam kemampuannya untuk membina hubungan yang harmonis antara kalangan internal perusahaan maupun kemampuannya untuk membangun komunikasi eksternal yang baik dengan masyarakat luar atau publik sehingga tercapai pengertian bersama dan mampu untuk membuat sesuatu yang baik untuk instansi tempat Hubungan Masyarakat bekerja.

Hubungan Masyarakat Pemerintah khususnya mempunyai peran yang penting untuk membuka ruang bagi masyarakat untuk mendapatkan akses informasi yang dibutuhkan, seperti informasi yang diberikan kepada media dan publik harus

mudah, akurat dan cepat agar nantinya kebijakan pemerintah sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat dan kebijakan pemerintah sudah sesuai dengan masyarakat. Hubungan Masyarakat pemerintah mempunyai peran yang penting dalam menjaga suatu informasi publik tentang masalah, isu dan tindakan pada semua tingkat pemerintahan.

Untuk membina hubungan yang baik dengan publiknya, Hubungan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat menggunakan media sosial salah satunya Instagram sebagai sumber informasi terbuka untuk publik. Informasi yang diperbaharui di media sosial diantaranya mengenai program Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yang telah dilaksanakan, ucapan di hari nasional atau istimewa, himbauan kepada masyarakat, serta informasi Pemerintah dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan untuk khalayak.

Informasi dipublikasikan melalui akun media sosial seperti Twitter, Facebook, dan Instagram. Seperti yang dilakukan oleh Hubungan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat yang memiliki aktivitas di media sosial sebagai media penyebarluasan informasi kegiatan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat.

Aktivitas pengolahan informasi tersebut melalui media sosial Instagram. Pada media sosial Instagram @dkpp_jabar terdapat sebanyak enam belas ribu jumlah pengikut. Media Instagram tersebut melibatkan beberapa orang yang berperan sebagai Hubungan Masyarakat sebagai salah satu bagian dari publikasi dan dokumentasi yang terfokus pada konten yang akan dipublikasi di media sosial Instagram.

Hubungan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat berperan dalam mengelola akun media sosial Instagram. Hubungan Masyarakat ini berada di bawah tanggung jawab Koordinator Hubungan Masyarakat Sub Bagian Kepegawaian Umum Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Hadirnya Hubungan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat berawal dari keperluan untuk penyebaran informasi seluruh

rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Provinsi Jawa Barat.

Hubungan Masyarakat dalam tugasnya yaitu mengedit hasil foto kegiatan, mendesain layout postingan Instagram serta membuat caption yang telah dibuat pada foto beserta logo Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Peran Hubungan Masyarakat dalam aktivitas publikasi biasanya melakukan pembuatan konten yang biasa dipublikasi pada media sosial. Instagram dipilih sebagai media pengolahan informasi utama karena Instagram yang paling cepat serta dapat diakses dengan mudah.

Pengolahan informasi dilakukan setelah Hubungan Masyarakat selesai mengelola sumber dari hasil informasi serta ide lalu disebarikan kepada khalayak agar informasi tentang Dinas Perhubungan maupun edukasi mengenai perhubungan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Menurut Sastropetro (Chalid, 2011:13) mengartikan pengolahan informasi sebagai berikut:

Pengolahan informasi adalah pengolahan pesan yang berisi fakta (data yang sesuai dengan kenyataan) sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta menumbuhkan penjelasan yang sama mengenai pesan yang disebarikan.

Oleh karena itu konten yang dipublikasikan oleh Hubungan Masyarakat telah melalui proses kurasi agar data akurat sesuai dengan yang terjadi di lapangan sehingga tidak akan menimbulkan miskomunikasi.

Dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik, disebutkan bahwa badan publik wajib: Pertama, menyediakan memberikan dan menerbitkan Informasi Publik yang berada dibawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kedua, Menyediakan Informasi Publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan. Ketiga, Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah.

Pemanfaatan media sosial Instagram dipilih oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat sebagai media utama untuk menyebarkan informasi, di Instagram bisa lebih variatif dalam memproduksi konten, sehingga Hubungan Masyarakat bisa membuat konten berdasarkan segmentasinya dengan pilihan konten banyak. Selain itu juga, Instagram mudah di akses oleh masyarakat Jawa Barat, serta di Instagram pun bisa menyebarkan informasi secara resmi namun tetap edukatif dan menarik.

Berdasarkan Data pengguna Instagram tahun 2022, dikutip dari datareportal.com, dari total populasi Indonesia sebanyak 279,4 juta jiwa, pengguna aktif media sosial Instagram berada di peringkat kedua dengan total sebanyak 84,8% pengguna diikuti Whatsapp di peringkat pertama dan Facebook di peringkat ketiga terbanyak di Indonesia.

Dari data tersebut, bisa di lihat bahwa Instagram ini sangat populer serta tidak heran Instagram ini sangat menarik dan sangat ideal untuk di jadikan wadah publikasi informasi. Instagram memiliki banyak fitur untuk berbagi berbagai konten seperti foto, video, story, dan live video. Selain itu juga terdapat fitur IGTV (Instagram TV) untuk video yang berdurasi lebih panjang dengan hitungan menit, serta terdapat juga fitur shopping. Untuk video vertikal yang berdurasi maksimal 90 detik bisa menggunakan fitur Instagram Reels.

Peneliti tertarik pada penelitian ini, karena pengelolaan informasi di Hubungan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat melalui media sosial Instagram. Selain itu dengan adanya konten, followers di Instagram @dkpp_jabar dapat terhibur sekaligus mendapatkan informasi dengan adanya konten.

Peran Hubungan Masyarakat melahirkan suatu fenomena, pada dasarnya Hubungan Masyarakat dalam kegiatan keHubungan Masyarakatan dalam mengelola informasi berupa konten untuk media sosial. Hubungan Masyarakat kini memberikan warna baru bagi instansi pemerintahan dalam mengelola konten media

sosial, perannya mampu menghasilkan suatu informasi berupa karya yang edukatif dan interaktif.

Salah satu keunikan pada Hubungan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dengan memberikan design yang menarik perhatian, isi-isi konten yang beragam dan juga edukatif, serta penggunaan suatu karakteristik yang unik yaitu adanya sosok admin virtual yang merepresentasikan tokoh orang sunda karuhun dengan gaya bahasanya yang ringan dan dapat dimengerti oleh segala kalangan.

Jika dibandingkan dengan Dinas Lingkungan Hidup yang menjadi Dinas yang bersinggungan di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan. Pada Dinas Lingkungan Hidup memiliki Hubungan Masyarakat dan Media Sosial namun terdapat perbedaan dari segi jumlah Followers, banyaknya konten dan keunikan yang Hubungan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat yang tidak dimiliki oleh Hubungan Masyarakat Dinas lain yang setingkat.

Untuk menganalisis bagaimana peran Hubungan Masyarakat di dalam melakukan Pengolahan Informasi melalui media sosial Instagram tersebut dapat di analisis melalui dua indikator tentang peran menurut Biddle dan Thomas (Sarwono 2015: 216), yang terdiri atas; role expectation dan role performance.

Menurut Biddle dan Thomas (Sarwono, 2015:224) peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Dengan demikian, peran Hubungan Masyarakat dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat dari perilaku dan tindakan yang dilakukan selama memegang kedudukan atau posisi tersebut.

Teori dari Biddle dan Thomas tersebut melihat peran atau peranan seseorang dari harapan-harapan orang lain tentang perilaku yang pantas, norma, wujud perilaku, pemberian kesan positif atau negatif yang didasarkan pada harapan terhadap peran dimaksud. Dengan demikian teori Biddle dan Thomas lebih komprehensif dalam melihat peran seseorang dalam suatu posisi tertentu. Atas

dasar tersebut maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Biddle dan Thomas sebagai acuan penelitian peran Hubungan Masyarakat di Hubungan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam melakukan Pengolahan Informasi melalui media sosial Instagram @dkpp_jabar.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan bagaimana strategi peran Hubungan Masyarakat Dishub Jabar dalam melakukan Pengolahan Informasi melalui media sosial Instagram @dkpp_jabar. Peneliti ingin memaparkan mengenai bagaimana keterlibatan dan pengolahan informasi kegiatan di media sosial @dkpp_jabar menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka terdapat fokus dan pertanyaan penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut :

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu Strategi Hubungan Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam Pengolahan Informasi Kegiatan di media sosial Instagram @dkpp_jabar

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Hubungan Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam Pengolahan Informasi Kegiatan di media sosial *Instagram* @dkpp_jabar?
2. Bagaimana perwujudan peran Hubungan Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam Pengolahan Informasi Kegiatan di media sosial *Instagram* @dkpp_jabar?

3. Mengapa Hubungan Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat memilih media sosial Instagram sebagai media Pengolahan Informasi Kegiatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perwujudan Strategi Hubungan Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam Pengolahan Informasi Kegiatan di media sosial *Instagram* @dkpp_jabar
2. Untuk mengetahui perwujudan peran Hubungan Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam Pengolahan Informasi Kegiatan di media sosial *Instagram* @dkpp_jabar
3. Untuk mengetahui Hubungan Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat memilih media sosial Instagram sebagai media Pengolahan Informasi Kegiatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan ilmu komunikasi dalam kegiatan hubungan masyarakat dan sebagai disiplin ilmu pengetahuan yang dapat berfokus pada bidang kajian komunikasi massa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, bahan evaluasi, dan pertimbangan terhadap peneliti, akademik dan objek penelitian.